

EDISI : KAMIS, 21 APRIL 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.133  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 20 April 2016)




STOCK MARKET

20 April 2016

IHSG : **4.876,60 (-0,11%)**
 Volume Transaksi : 6,386 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,682 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,999 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,805 Triliun

BOND MARKET

20 April 2016

Ind Bond Index : **203,1626  +0,09%**
 Gov Bond Index : 201,0126  +0,09%
 Corp Bond Index : 209,8780  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 20/4/16 (%)	Selasa 19/4/16 (%)
5,44	FR0053	7,1708	7,1890
10,41	FR0056	7,3710	7,3888
15,08	FR0073	7,6400	7,6408
20,08	FR0072	7,6782	7,6891

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,23%
			-0,39%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,24%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,24%
			+0,10%
			+0,20%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,24%
			-0,28%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%
			-0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,08%
			+0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
			-0,01%

Spotlight News

- Mekanisme dana talangan untuk pembebasan lahan jalan tol oleh badan usaha telah disetujui Kementerian Keuangan. Dengan demikian, amandemen perjanjian pengusaha jalan tol dapat dilakukan. Hingga akhir Juni, siap dibayarkan Rp 11 triliun bagi sejumlah ruas tol
- Setelah melemparkan 7-Day Repo Rate, BI diprediksi akan menahan suku bunga acuannya di level 6,75% pada bulan ini meski ruang penurunan masih bisa dilakukan
- Ekspor Jepang kembali melemah pada Maret sehingga memperpanjang rekor penurunan menjadi enam bulan berturut-turut. Pada Maret, ekspor Jepang turun 6,8% sehingga kondisi ini akan semakin mempersulit proses pemulihan ekonomi Jepang
- Tren penurunan realisasi produksi kendaraan bermotor di dalam negeri masih berlanjut, bahkan capaian produksi pada kuartal pertama 2016 menyentuh angka terendah sejak 4 tahun terakhir
- Pemerintah membentuk BUMN induk di sektor perbankan dan keuangan. Induk BUMN di sektor perbankan dan keuangan itu meliputi BRI, BNI, Bank Mandiri, BTN, Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani
- Waskita Karya Tbk membukukan pendapatan lebih dari Rp3,5 triliun dan laba bersih di atas Rp100 miliar pada kuartal I/2016, naik 114% dibanding tahun lalu Rp1,4 triliun dengan laba bersih Rp11,95 triliun

Economy

1. Rasio Gini Ditargetkan Turun Menjadi 0,39 Per 2017

Pemerintah menargetkan penurunan angka kemiskinan dari target 9-10 persen terhadap total penduduk menjadi 9,5-10,5 persen dari total penduduk. Adapun rasio gini turun dari target 0,39 pada 2016 menjadi 0,38 pada 2017. (Kompas)

2. Dana Talangan Tol Disetujui, Rp 11 Triliun Siap Dibayarkan hingga Akhir Juni

Mekanisme dana talangan untuk pembebasan lahan jalan tol oleh badan usaha telah disetujui Kementerian Keuangan. Dengan demikian, amandemen perjanjian pengusahaan jalan tol dapat dilakukan. Hingga akhir Juni, siap dibayarkan Rp 11 triliun bagi sejumlah ruas tol.. (Kompas)

3. Reformasi Struktural Mulai Menarik Para Investor Asing

Reformasi struktural perekonomian nasional selama 18 bulan melalui pembangunan infrastruktur secara masif serta deregulasi hambatan investasi sudah berjalan dan masih berlangsung untuk menarik investasi. (Kompas)

4. Serapan APBD Seret

Pola penyerapan anggaran daerah masih lambat seperti tahun-tahun sebelumnya, bahkan delapan provinsi sama sekali belum merealisasikan APBD 2016 hingga kuartal pertama 2016. (Bisnis Indonesia)

5. BI Rate Diprediksi Tetap

Setelah melemparkan rencana perubahan acuan dari BI Rate menjadi 7-Day Repo Rate, BI diprediksi akan menahan suku bunga acuannya di level 6,75% pada bulan ini meski ruang penurunan masih bisa dilakukan. (Bisnis Indonesia)

6. RAPBN 2017 Asumsikan Rupiah Menguat

Pemerintah mengklaim asumsi nilai tukar rupiah dalam RAPBN 2017 di kisaran Rp13.700 – Rp14.200 per dollar AS cukup realistis dan lebih kuat dibanding asumsi APBN 2016 sebesar Rp13.900 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Argentina Terbitkan Surat Utang Pertama Setelah 15 Tahun

Argentina menandai kembalinya masuk ke pasar keuangan global setelah pada 2001 pemerintah negeri itu mengalami gagal bayar, dengan menerbitkan surat utang negara senilai US\$16,5 miliar, Selasa (19/4). Surat utang itu disambut baik investor dengan permintaan yang mencapai US\$60 miliar, di atas target sebelumnya di rentang US\$12,5 miliar-15 miliar. (Kompas)

2. Dukungan Penolakan Brexit Menguat

Menjelang proses referendum tentang keluar atau tidaknya Inggris dari UE (Brexit) yang akan digelar dua bulan mendatang, arus dukungan dari luar negeri agar Inggris tetap bertahan di UE terus mengalir. (Bisnis Indonesia)

3. Rekor Penurunan Ekspor Jepang Berlanjut

Ekspor Jepang kembali melemah pada Maret sehingga memperpanjang rekor penurunan menjadi enam bulan berturut-turut. Pada Maret, ekspor Jepang turun 6,8% sehingga kondisi ini akan semakin mempersulit proses pemulihan ekonomi Jepang. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Perbankan Digital Menjadi Kebutuhan

Layanan digital banking atau perbankan digital menjadi kebutuhan masyarakat saat ini dan di masa mendatang. Oleh karena itu, teknologi layanan perbankan digital perlu terus dikembangkan. Di sisi lain, perkembangan ini perlu ditopang dengan regulasi. (Kompas)

2. Industri Penjualan Langsung Prospektif

Industri penjualan langsung dinilai cukup prospektif untuk berkembang lebih jauh di Indonesia. Hal ini ditopang bonus demografi penduduk yang didominasi warga berusia muda dan produktif serta perkembangan kelas menengah di Indonesia. (Kompas)

3. Produksi Mobil Sentuh titik Terendah

Tren penurunan realisasi produksi kendaraan bermotor di dalam negeri masih berlanjut, bahkan capaian produksi pada kuartal pertama 2016 menyentuh angka terendah sejak empat tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Tiga Sektor Industri Terpukul Cukai Plastik

Tiga sektor industri manufaktur yakni makanan dan minuman olahan, kemasan dan petrokimia akan terpukul oleh rencana pengenaan cukai botol plastik minuman. (Investor Daily)

Market

1. Porsi Ritel SR-008 Tersisa 58%

Peralihan kepemilikan suku negara ritel seri SR-008 dari investor ritel ke investor institusi mencapai Rp13,21 triliun atau setara 41,94% dari total outstanding Rp31,5 triliun sehingga porsi kepemilikan investor ritel tinggal 58%. Harga obligasi SR-008 di pasar sekunder diperkirakan masih akan naik. (Bisnis Indonesia)

2. Obligasi Korporasi Alami Oversubscribed

Obligasi korporasi yang diterbitkan OCBC NISP Tbk dan Astra Sedaya Finance mendulang kelebihan permintaan (oversubscription) masing-masing sebanyak 1,75 kali dan 1,65 kali. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Pemerintah Susun Induk BUMN Keuangan

Pemerintah membentuk BUMN induk di sektor perbankan dan keuangan. Induk BUMN di sektor perbankan dan keuangan itu meliputi BRI, BNI, Bank Mandiri, BTN, Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (Persero). Pembentukan induk itu dimaksudkan untuk memfokuskan dan mengefisienkan kebijakan dan strategi pengembangan bisnis BUMN. (Kompas)

2. PP Properti Sasar Kelas Menengah

PT PP Properti Tbk berkonsentrasi untuk menyediakan hunian bagi kelas menengah. Pangsa pasar di kelas ini sangat terbuka lebar. Kawasan yang disasar juga difokuskan pada daerah yang memang sedang berkembang saat ini. PPRO membagikan dividen 20% dari laba 2015 atau senilai Rp60 miliar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Kinerja WSKT Meroket di Atas 100%

Waskita Karya Tbk membukukan pendapatan lebih dari Rp3,5 triliun dan laba bersih di atas Rp100 miliar pada kuartal I/2016, naik 114% dibanding tahun lalu Rp1,4 triliun dengan laba bersih Rp11,95 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Capex ASGR Naik 166%

Astra Graphia Tbk mengalokasikan belanja modal sebesar Rp400 miliar atau naik 166% dari tahun lalu Rp150 miliar untuk ekspansi cabang dan mengembangkan cakupan distribusi di seluruh Indonesia. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Petrosea Pangkas Capex

Petrosea Tbk (PTRO) memangkas belanja modal tahun ini dari tahun lalu sebesar US\$65 juta seiring dengan pengereman langkah ekspansi akibat harga komoditas yang masih rendah. PTRO menargetkan pendapatan 2016 sama tahun lalu US\$206,8 juta. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Mandiri Siap Rilis Obligasi Rp5-10 Triliun

Bank Mandiri Tbk siap menerbitkan obligasi berkelanjutan secara bertahap dalam 2 tahun senilai Rp5-10 triliun untuk memenuhi kebutuhan dana perseroan. (bisnis Indonesia)

7. Arpeni Pratama Restrukturisasi Utang Rp4,89 Triliun

Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) akan merestrukturisasi utang Rp4,89 triliun. Selain tidak memiliki kemampuan finansial untuk melunasi, perseroan kini makin intensif untuk negosiasi dengan para kreditur. (Investor Daily)

8. Chitose Optimistis Kinerja 2016 Meningkat

Chitose International Tbk optimistis kinerja perseroan akan membaik tahun ini seiring upaya pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur. (Investor Daily)